

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

Pada sub-bab ini akan dibahas tentang informasi umum perusahaan yang dalam pembahasannya mengenai identitas perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi serta kegiatan usaha yang berlangsung dalam perusahaan.

4.1.1. Identitas Perusahaan

Nama Perusahaan : CV. Murah Motor Jaya
Alamat : Jl. Pemuda No. 20 Jepara
Nomor Telepon : 0291-597377
E-mail : murahmotorjaya@gmail.com

4.1.2. Profil Perusahaan

Yamaha Murah Motor Jaya Jepara adalah suatu badan usaha yang berbentuk CV (*Commanditaire Vennootschap*) atau persekutuan komanditer yang bergerak dibidang jual beli serta kegiatan purna jual kendaraan sepeda motor jenis Yamaha. Dibawah pimpinan Bapak Andrean Wibowo yang sekaligus menjadi pemilik perusahaan, *dealer* yang berdiri sejak tahun 2009 ini berkembang pesat dengan memiliki satu buah dealer utama yang beralamatkan di Jl. Pemuda no.20 Jepara dengan pelayanan kegiatan 3S (*sale, service, spare part*), serta dealer ini menjadi pelopor dealer lain sebagai tempat berkumpul komunitas sepeda motor semua jenis motor Yamaha di Jepara, dan memiliki tiga cabang dealer pendukung yaitu Murah Motor Mlonggo, Murah Motor Tahunan dan Murah Motor Kolonel dengan jenis pelayanan 2S (*sale, service*).

Dalam pelayanannya Murah Motor Jepara yang melakukan kegiatan 3S, menyediakan juga suku cadang kendaraan sepeda motor jenis Yamaha hal tersebut dilakukan untuk mendukung kegiatan purna jual kendaraan yaitu kegiatan *service* sepeda motor, dengan lengkapnya peralatan perbaikan kendaraan dengan

ditunjang kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) mumpuni yang dimiliki dealer ini menjadi keunggulan lebih dari pada *dealer* pesaing, sering pula Murah Motor Jepara menjadi rujukan bengkel sepeda motor lainnya baik itu resmi maupun rumahan. Dengan banyak permintaan *service* seharusnya diimbangi juga dengan kesediaan suku cadang yang cukup namun sering kali masih ditemukan kekosongan kesediaan suku cadang sepeda motor khususnya pada suku cadang yang termasuk dalam kategori *consumable part*. Faktor penyebab kekosongan suku cadang ini adalah sulitnya memprediksi jumlah permintaan suku cadang setiap bulannya dan perusahaan masih menggunakan metode pengendalian persediaan secara manual, yaitu dengan melihat *history* penjualan pada periode sebelumnya. Kekosongan suku cadang tersebut harus segera teratasi agar supaya *dealer* ini dapat bersaing lebih dengan para pesaing khususnya pada bagian suku cadang sepeda motor jenis Yamaha.

4.1.3. Visi, Misi dan *Tagline* Perusahaan.

1. Visi Perusahaan
Menjadi perusahaan penjualan sepeda motor serta purna jual produk Yamaha yang terpercaya, dan memiliki jaringan pemasaran terbesar di Indonesia.
2. Misi Perusahaan
 - a. Menyediakan pelayanan terbaik bagi konsumen
 - b. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, dan kualitas pemasaran produk Yamaha
 - c. Menyediakan produk-produk motor Yamaha dengan teknologi terdepan.
3. *Tagline* Perusahaan.

“WE WIN BACK”

4.1.4. Personalia

Secara administrasi Yamaha Murah Motor Jepara memiliki jumlah karyawan sebanyak 23 orang per bulan Mei 2021 yang tersebar di seluruh cabang

maupun pusat perusahaan, berikut rincian jumlah karyawan serta tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Karyawan dan Tingkat Pendidikan

Bagian	Jumlah	Tingkat pendidikan
<i>Manager</i>	1	S-1
Kepala pos penjualan	3	SMA
<i>Sales</i>	4	SMA
Accounting	1	S-1
Admin	1	S-1
BBN	1	SMA
Mekanik	3	SMA
Kepala Mekanik	1	SMA
SA	1	SMA
Sales Counter	3	SMA
<i>Sparepart Counter</i>	1	SMA
Kepala bengkel	1	SMA
<i>Office Boy</i>	1	SMA
Sopir	1	SMA
Jumlah	23	

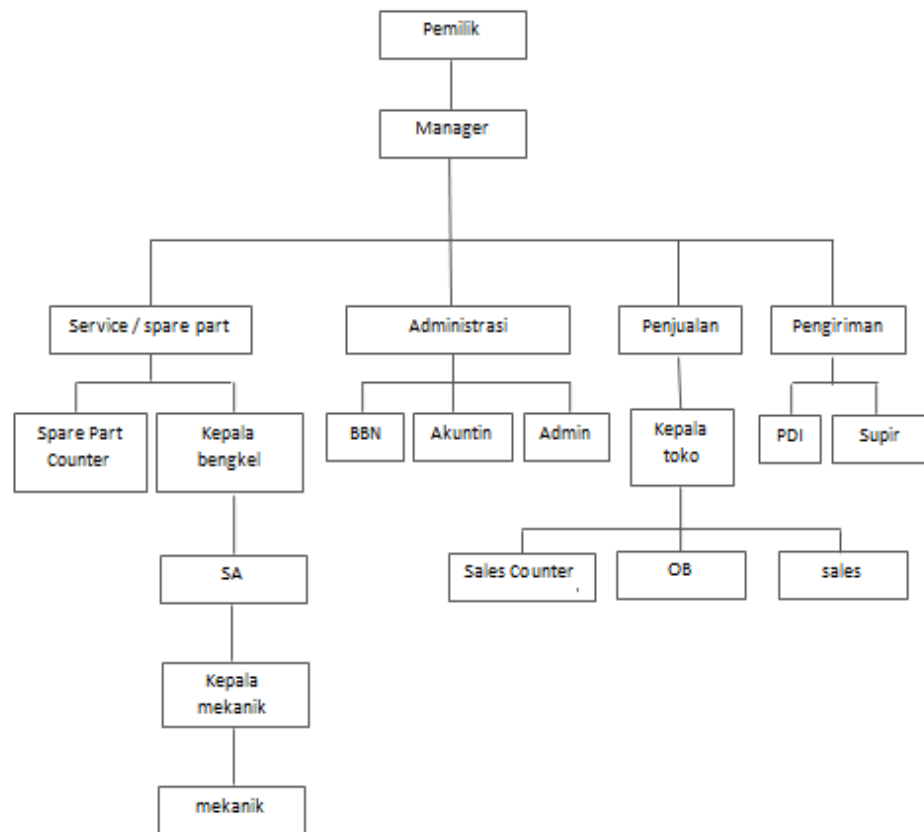
Sumber : Yamaha Murah Motor, (2021)

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di bidang otomotif maka sudah selayaknya apabila *dealer-dealer* Yamaha mempunyai bagian yang terstruktur, manajemen sumber daya manusia yang terorganisasi hal tersebut dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas masing-masing bagian.

4.1.5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan suatu bagan yang menunjukkan hirarki tingkatan organisasi yang tersusun dari tingkatan tertinggi sampai dengan tingkatan terendah pada suatu perusahaan dengan keterikatan pada masing-masing

bagian untuk kelancaran kegiatan perusahaan. Berikut ini merupakan struktur organisasi *dealer* Yamaha Murah Motor Jepara:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan
Sumber : Yamaha Murah Motor Jaya, (2021)

Secara garis besar gambaran tugas dan tanggung jawab setiap divisi di Yamaha Murah Motor Jepara adalah:

Tabel 4.2 Tugas dan Tanggung jawab Setiap Divisi

No	Posisi	Tugas
1	<i>Manager</i>	a. Memberi motivasi, dukungan, mengawasi, mengangkat dan memberhentikan karyawan
		b. Mengawasi jalannya roda perusahaan.

Lanjutan Tabel 4.2

No	Posisi	Tugas
2	Kepala pos penjualan	a. Mengawasi sales
		b. Bertanggung jawab atas sales
		c. Mengangkat dan memberhentikan tenaga sales
		d. Melaporkan hasil laporan penjualan kepada kepala cabang setiap bulannya.
3	<i>Sales</i>	Berfungsi sebagai tenaga penjual produk dan mencari pelanggan potensial.
4	Admin	a. Memasukkan data kepada Yamaha Murah Motor Jepara ke Yamaha pusat
		b. Memasukkan pencairan dana leasing
		c. Absensi dan pembayaran gaji semua karyawan
		d. Mencatat stok unit kendaraan.
5	<i>Accounting</i>	a. Melakukan pengaturan administrasi keuangan perusahaan
		b. Menyusun dan membuat laporan keuangan perusahaan
		c. Menyusun dan membuat laporan perpajakan perusahaan
		d. Menyusun dan membuat anggaran pengeluaran perusahaan secara periodik (bulanan atau tahunan)
		e. Menyusun dan membuat anggaran pendapatan perusahaan secara periodik (bulanan atau tahunan)
		f. Menyusun dan membuat surat-surat yang berhubungan dengan perbankan dan kemampuan keuangan perusahaan
		g. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan keuangan.
6	BBN	Mengatur tentang perpajakan kendaraan bermotor, pembuatan STNK, BPKB dan plat motor unit yang sudah terjual.

Lanjutan Tabel 4.2

No	Posisi	Tugas
7	Kepala Mekanik	a. Mengorganisir kinerja mekanik
		b. Melaporkan penghasilan perbaikan sepeda motor kepada kepala cabang dan pemilik.
8	Mekanik	Melakukan perbaikan kendaraan berdasarkan permasalahan dari konsumen, dengan mempertimbangkan SOP bengkel resmi Yamaha.
9	SA (<i>Service Adviser</i>)	Melakukan penerimaan tamu serta melakukan pemeriksaan pertama pada kendaraan yang akan ditindaklanjuti oleh mekanik.
10	<i>Sales Counter</i>	Menerima tamu atau pelanggan yang datang ke <i>dealer</i> untuk meyakinkan produk yang dimiliki di Murah Motor Jepara, menangani keluhan konsumen sesuai dengan standar dan apabila keluhan tidak dapat diselesaikan sendiri diteruskan kepada Koordinator <i>Sales</i> atau Koordinator Adm & Keuangan/Kepala <i>dealer</i> .
11	<i>Sparepart Counter</i>	Mengatur persediaan stok <i>spare part</i> dan melakukan laporan mengenai barang yang masuk dan keluar di dalam <i>dealer</i> .
12	<i>Office Boy</i>	Menjaga kebersihan lingkungan <i>dealer</i> agar selalu terlihat bersih dan nyaman.
13	Sopir	Bertugas untuk mengirimkan sebuah unit motor kepada konsumen, memindahkan sebuah unit kendaraan dari pos satu ke pos yang lain dan mengambil motor dari gudang stok motor Yamaha (jika dalam keadaan tertentu).

Sumber : Data Primer Yamaha Murah Motor (2021)

4.2. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan pengumpulan data-data yang selanjutnya akan digunakan atau terkait dalam penelitian ini, adapun data yang dimaksud tersebut adalah data permintaan, harga, waktu tunggu pemesanan suku cadang *consumable part*, serta data biaya (biaya pemesanan, biaya penyimpanan).

1. Data Permintaan Barang

Tahapan pertama yang perlu dilakukan adalah pengumpulan data permintaan suku cadang *consumable part*. Adapun suku cadang yang termasuk dalam kriteria *consumable part* dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.3 Jenis Suku Cadang *Consumable Part*

Suku Cadang <i>Consumable Part</i>			
Oli	Kampas Rem	V-belt	Saringan Udara
Yamalube Metik	Brake Pad Kit (54P2)	V-belt 2DP1	Saringan Udara 2PH5
Yamalube Power Metik	Brake Pad Kit (2PH1)	V-belt 54P1	Saringan Udara 2DP1
Yamalube Super Metik	Brake Pad Kit (F1ZR)	V-belt B651	Saringan Udara 54P1
Yamalube Silver	Brake Pad Kit (2PV1)	V-belt MIO	Saringan Udara B651
Yamalube Sport	Brake Pad Kit (B0C3)		
Yamalube Gear Oil 100 ml	Brake Shoe Set (3KAG)		
Yamalube Gear Oil 140 ml	Brake Shoe Set (MIO ALL 115)		
Yamalube Gear Oil 150 ml			

Sumber : Data Primer Yamaha Murah Motor (2021)

Tabel di atas menjelaskan banyaknya jenis suku cadang yang tergolong pada jenis suku cadang *consumable part*, secara khusus suku cadang jenis ini merupakan suku cadang yang paling sering terjual sehingga harus dilakukan perhatian lebih dalam pengelolaan suku cadang.

Bulan	2018				2019				2020			
	oli	kam pas rem	V-belt	Sarin gan Udara	oli	kam pas rem	V-belt	Sarin gan Udara	oli	kam pas rem	V-belt	Sarin gan Udara
Jan	259	39	17	21	213	43	25	25	198	40	8	5
Feb	321	49	23	34	229	39	34	30	217	39	12	11
Mar	267	52	27	33	201	43	28	14	232	39	12	13
Apr	255	38	31	24	231	29	23	16	162	35	2	4
Mei	280	40	35	34	225	34	23	29	167	17	7	11
Jun	239	39	31	27	185	51	34	22	165	34	7	10
Jul	231	54	23	20	303	62	31	24	122	38	17	17
Agus	260	53	24	27	232	40	12	11	135	25	7	6
Sept	245	49	23	37	165	41	22	14	119	25	14	14
Okt	263	49	28	24	224	36	16	27	200	42	14	21
Nov	283	47	23	38	216	39	14	27	232	54	20	23

Tabel 4.4 Permintaan Suku Cadang *Consumable Part* 2018-2020

Lanjutan Tabel 4.4

Bulan	2018				2019				2020			
	oli	kam pas rem	V- belt	Sarin gan Udara	oli	kam pas rem	V- belt	Sarin gan Udara	oli	kam pas rem	V- belt	Sarin gan Udara
Des	347	44	36	33	224	42	15	33	168	44	11	13

Sumber : Data Primer Yamaha Murah Motor (2021)

Tabel di atas menjelaskan data permintaan produk selama periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2020, dikarenakan peneliti bermaksud meneliti besar nilai pemesanan setiap produknya dalam jangka waktu sebelum pandemi *Covid-19* mewabah dan setelah pandemi *Covid-19* berlangsung yang berimbas pada penurunan ekonomi dengan awal ditemukannya pandemi ini pada bulan Desember 2019.

2. Daftar Harga Suku Cadang *Consumable Part*

Langkah yang kedua yaitu mengumpulkan daftar harga dari masing-masing jenis suku cadang *consumable part*, berikut daftar harga yang termuat dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Harga Suku Cadang *Consumable Part*

Oli	Harga	Kampas Rem	Harga
Yamalube Super <i>Matic</i>	Rp 66.500,00	Brake Pad Kit (54P2)	Rp 60.000,00
Yamalube Power <i>Matic</i>	Rp 48.000,00	Brake Pad Kit (2PH1)	Rp 60.000,00
Yamalube <i>Matic</i>	Rp 42.500,00	Brake Pad Kit (F1ZR)	Rp 60.000,00
Yamalube Silver	Rp 38.000,00	Brake Pad Kit (2PV1)	Rp 47.000,00
Yamalube Sport	Rp 38.000,00	Brake Pad Kit (B0C3)	Rp 60.000,00
Yamalube Gear Oil 100 ml	Rp 13.000,00	Brake Shoe Set (3KAG)	Rp 60.000,00
Yamalube Gear Oil 140 ml	Rp 15.000,00	Brake Shoe Set (MIO ALL 115)	Rp 55.000,00
Yamalube Gear Oil 150 ml	Rp 17.000,00		
V-belt 2DP1	Rp 132.000,00	Saringan Udara 2PH5	Rp 53.000,00
V-belt 54P1	Rp 87.000,00	Saringan Udara 2DP1	Rp 43.000,00
V-belt B651	Rp 87.000,00	Saringan Udara 54P1	Rp 53.000,00
V-belt MIO	Rp 132.000,00	Saringan Udara B651	Rp 43.000,00

Sumber : Data Primer Yamaha Murah Motor Jaya (2021)

Tabel tersebut menjelaskan harga jenis suku cadang berdasarkan harga eceran tertinggi area pulau Jawa per bulan Mei 2021 yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara langsung dengan bagian suku cadang *dealer* Yamaha Murah Motor Jepara.

3. Biaya Pemesanan

Biaya pemesanan merupakan biaya yang timbul untuk mendatangkan suku cadang dari distributor. Dalam hal ini diasumsikan biaya yang ditimbulkan untuk setiap pemesannya adalah tetap, umumnya biaya pemesanan terdiri dari biaya transportasi, biaya administrasi, dan biaya komunikasi. Namun karena YIM memiliki jasa pengiriman sendiri dalam mendistribusikan suku cadangnya ke seluruh *dealer* di Indonesia menyebabkan tidak ada tambahan biaya dalam bentuk ongkos pengiriman, sedangkan tata cara pemesanan yang dilakukan dalam *dealer* ini yaitu dengan memesan langsung melalui *website* internal Yamaha, jadi semua komunikasi yang terjadi sudah termuat langsung dalam *website* tersebut yang diakses dengan menggunakan satu unit komputer khusus untuk bagian persediaan suku cadang sepeda motor. Berdasarkan informasi dari perusahaan maka perhitungan biaya pesan untuk sekali pemesanan sebagai berikut:

a. Biaya Listrik

Unit komputer yang digunakan merupakan jenis komputer dengan
INPUT : 100-240V ~ 1.6A 50/60Hz

Dan OUTPUT : 19.0V — 4.74A 90W Max.

Dengan penggunaan setiap harinya selama 8 jam, asumsi tegangan listrik yang mengalir sebesar 220 V, serta perusahaan melakukan pemesanan suku cadang setiap satu bulan sekali dan harga listrik per kWh pada bulan Mei 2021 sebesar Rp. 1.444,70. Maka dapat dihitung biaya pemakaian daya listrik sebagai berikut, perumusan ini didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak internal perusahaan :

$$\begin{aligned} \text{Daya konsumsi} &= 220 \times 1,6 \times 8 \\ &= 2816 \text{ W / hari} &= 2,816 \text{ kWh / hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Daya konsumsi bulanan} &= 2,816 \times 30 \\ &= 84,48 \text{ kWh / bulan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya listrik} &= 84,48 \times \text{Rp. } 1.444,70 \\ &= \text{Rp. } 122.048,256 \\ &= \text{Rp. } 123.000,- \end{aligned}$$

b. Biaya Internet

Diketahui jaringan internet yang digunakan untuk operasional perusahaan Murah Motor Jepara adalah Indihome dengan kecepatan 50 mbps, jaringan internet ini hanya digunakan untuk lima buah komputer operasional *dealer* hal tersebut dilakukan untuk menjamin kelancaran jaringan internet internal itu sendiri. Dapat diasumsikan pemakaian internet sebesar 20 % dari biaya internet keseluruhan, per bulan Mei 2021 harga jaringan internet Indihome dengan kecepatan 50 mbps sebesar Rp. 560.000,- maka biaya internet yang ditimbulkan dalam kegiatan pemesanan adalah :

$$\begin{aligned} \text{Biaya Internet} &= 20 \% \times \text{Rp. } 560.000,- \\ &= \text{Rp. } 112.000,- \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Tabel Biaya Pemesanan

Biaya Pemesanan	
Listrik komputer	Rp 123.000,00
Internet	Rp 112.000,00
Total	Rp 235.000,00

Sumber : Data Primer Yamaha Murah Motor Jaya (2021)

Di jelaskan pada tabel 4.6 dimana total biaya pemesanan sebesar Rp. 235.000,- didapatkan dari penjumlahan antara biaya listrik komputer dengan biaya internet.

4. Biaya Penyimpanan

Biaya penyimpanan merupakan biaya yang timbul karena adanya penumpukan suku cadang yang belum terjual (suatu barang yang disimpan), biaya ini terdiri atas biaya-biaya yang bervariasi yang secara langsung berpengaruh terhadap kuantitas persediaan. Biaya persediaan suku cadang sepeda motor pada *dealer* ini terdiri dari biaya operasional gudang mulai dari biaya perawatan hingga pajak gudang serta dari biaya modal yang didapatkan dari tingkat suku bunga yang berlaku pada periode waktu. Asumsi dari besarnya persentase nilai biaya simpan terhadap produk suku cadang *consumable part* dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Tabel Asumsi Besarnya Presentase Biaya Simpan Produk

Asumsi besarnya presentase biaya simpan produk	
Jenis barang	Presentase
Oli	7%
Kampas rem	3%
V-belt	3%
Saringan udara	4%

Sumber : Data Primer Yamaha Murah Motor (2021)

Asumsi tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan bagian suku cadang Yamaha Murah Motor Jepara. Dalam tabel tersebut didapati besar asumsi presentase sebesar 7% nilai tersebut didasarkan karena jenis suku cadang oli merupakan cukup cadang yang mudah rusak sehingga memerlukan tempat lebih luas untuk menjaga kondisi produk sendiri, lain halnya dengan suku cadang V-belt yang menunjukkan asumsi presentase sebesar 3% nilai tersebut berdasarkan besar dimensi suku cadang V-belt yang kecil serta ketahanan produk terhadap benturan dengan benda lain sehingga memerlukan luas area penyimpanan yang tidak terlalu besar.

Berikut data informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak perusahaan terkait besarnya operasional biaya simpan gudang pertahunnya yang terjadi termuat dalam rincian sebagai berikut.

a. Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja (2 orang) = Rp 2.107.000 x 2 x 12

- = Rp 50.568.000,-
- b. Alat kebersihan = Rp 150.000,-
- c. Pajak = Rp 300.000,-
- d. Listrik gudang = Rp 504.000,-

Rincian biaya tersebut didapatkan peneliti dari hasil wawancara kepada karyawan bagian suku cadang Yamaha Murah Motor Jepara berikut total biaya operasional gudang per tahunnya termuat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Tabel Operasional Biaya Simpan Gudang Pertahun

Biaya simpan / tahun	
tenaga kerja (2 orang)	Rp 50.568.000
alat kebersihan	Rp 150.000
Atk	Rp 150.000
pajak = 1/8 dari total pajak gedung	Rp 300.000
listrik gudang	Rp 504.000
Total	Rp 51.672.000

Sumber : Data Primer Yamaha Murah Motor Jaya (2021)

Tingkat suku bunga barang tahun 2021 yang didapatkan dari *website* resmi Bank Indonesia pada bulan Mei 2021 adalah sebesar 3,5% per tahun. Maka dapat diketahui untuk mengetahui biaya simpan keseluruhan dengan cara menjumlahkan antara perkalian asumsi presentase biaya simpan produk dengan biaya simpan gudang per pcs per tahun dan tingkat suku bunga barang. Berikut merupakan contoh perhitungan untuk mendapatkan biaya simpan pada jenis produk oli Yamalube Super *Matic* 2018:

$$\begin{aligned} \text{Biaya simpan} &= ((7\% \times \text{Rp. } 51.672.000,-) / 1265)) + (3,5\% \times \text{Rp. } 66.500,-) \\ &= \text{Rp. } 5.186,82 \text{ per pcs} \end{aligned}$$

5. Waktu Tunggu

Menurut keterangan yang didapatkan dari perusahaan, *lead time* pemesanan suku cadang *consumable part* yang didapat dari *supplier*-nya yang berada di Jakarta selama satu minggu atau 7 hari. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu keadaan internal *supplier* seperti penundaan pengiriman dan gangguan saat pendistribusian perjalanan darat.

4.3. Pengolahan Data

Langkah selanjutnya adalah pengolahan data-data yang sudah didapatkan pada tahap sebelumnya kemudian dilakukan pengelompokan suku cadang dengan analisis ABC dan perbandingan total biaya persediaan menggunakan metode EOQ serta metode EOI, adapun langkah pengolahan data diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis ABC

Dalam analisis ABC sendiri tahapan pertamanya adalah menghitung besarnya nilai rupiah pada setiap pcs per tahunnya, dengan cara mengkalikan jumlah pemakaian satu tahun dengan harga dari setiap produk. Jenis suku cadang serta harga yang sudah dihitung nilai rupiah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Data Suku Cadang Pelumas, Kampas Rem, V-belt, Saringan Udara dan Perhitungan Nilai rupiah 2018

Jenis Produk	Permintaan	Harga	Nilai Rupiah
Pelumas			
Yamalube Super <i>Matic</i>	1265	Rp 66.500,00	Rp 84.122.500,00
Yamalube Power <i>Matic</i>	500	Rp 48.000,00	Rp 24.000.000,00
Yamalube <i>Matic</i>	354	Rp 42.500,00	Rp 15.045.000,00
Yamalube Silver	261	Rp 38.000,00	Rp 9.918.000,00
Yamalube Sport	256	Rp 38.000,00	Rp 9.728.000,00
Yamalube Gear Oil 140 ml	171	Rp 13.000,00	Rp 2.223.000,00
Yamalube Gear Oil 150 ml	166	Rp 15.000,00	Rp 2.490.000,00
Yamalube Gear Oil 100 ml	268	Rp 17.000,00	Rp 4.556.000,00
Kapas Rem			
Brake Pad Kit (54P2)	154	Rp 60.000,00	Rp 9.240.000,00
Brake Pad Kit (2PH1)	153	Rp 60.000,00	Rp 9.180.000,00
Brake Pad Kit (F1ZR)	58	Rp 60.000,00	Rp 3.480.000,00
Brake Pad Kit (2PV1)	73	Rp 47.000,00	Rp 3.431.000,00
Brake Pad Kit (B0C3)	31	Rp 60.000,00	Rp 1.860.000,00
Brake Shoe Set (3KAG)	43	Rp 60.000,00	Rp 2.580.000,00
Brake Shoe Set (MIO ALL 115)	41	Rp 55.000,00	Rp 2.255.000,00
V-belt			
V-belt 2DP1	124	Rp 132.000,00	Rp 16.368.000,00
V-belt 54P1	74	Rp 87.000,00	Rp 6.438.000,00
V-belt B651	76	Rp 87.000,00	Rp 6.612.000,00

Lanjutan tabel 4.9

Jenis Produk	Permintaan	Harga	Nilai Rupiah
V-belt MIO	47	Rp 132.000,00	Rp 6.204.000,00
Saringan Udara			
Saringan Udara 2PH5	102	Rp 53.000,00	Rp 5.406.000,00
Saringan Udara 2DP1	144	Rp 43.000,00	Rp 6.192.000,00
Saringan Udara 54P1	62	Rp 53.000,00	Rp 3.286.000,00
Saringan Udara B651	44	Rp 43.000,00	Rp 1.892.000,00

Sumber : Olah Data (2021)

Tabel 4.9 tersebut menunjukkan nilai rupiah untuk jenis suku cadang oli pada tahun 2018, nilai rupiah sendiri didapatkan dari perkalian dari jumlah permintaan per tahunnya dengan harga. Dalam tabel tersebut didapatkan hasil perhitungan nilai rupiah jenis suku cadang *Brake Pad Kit* (54P2) sebesar Rp 9.240.000,- nilai tersebut didapatkan dari nilai permintaan sebesar 154 dikalikan dengan harga suku cadang sebesar Rp 60.000,-. Begitu pula dengan cara perhitungan untuk semua jenis suku cadang lainnya.

Tahapan yang kedua yaitu dilakukan pengurutan jenis suku cadang sepeda motor dari nilai rupiah tertinggi sampai dengan nilai rupiah terendah, serta dilakukan perhitungan nilai kumulatif pada masing-masing suku cadang yang tertera. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4.10 Perhitungan Nilai Kumulatif Pelumas, Kampas Rem, V-belt dan Saringan udara tahun 2018

Jenis Produk	Nilai Rupiah	Kumulatif
Pelumas		
Yamalube Super <i>Matic</i>	Rp 84.122.500	Rp 84.122.500
Yamalube Power <i>Matic</i>	Rp 24.000.000	Rp 108.122.500
Yamalube <i>Matic</i>	Rp 15.045.000	Rp 123.167.500
Yamalube Silver	Rp 9.918.000	Rp 133.085.500
Yamalube Sport	Rp 9.728.000	Rp 142.813.500
Yamalube Gear Oil 100 ml	Rp 4.556.000	Rp 147.369.500
Yamalube Gear Oil 150 ml	Rp 2.490.000	Rp 149.859.500
Yamalube Gear Oil 140 ml	Rp 2.223.000	Rp 152.082.500
Jumlah	Rp 152.082.500	
Kapas Rem		
Brake Pad Kit (54P2)	Rp 9.240.000	Rp 9.240.000

Lanjutan tabel 4.10

Jenis Produk	Nilai Rupiah	Kumulatif
Brake Pad Kit (2PH1)	Rp 9.180.000	Rp 18.420.000
Brake Pad Kit (F1ZR)	Rp 3.480.000	Rp 21.900.000
Brake Pad Kit (2PV1)	Rp 3.431.000	Rp 25.331.000
Brake Shoe Set (3KAG)	Rp 2.580.000	Rp 27.911.000
Brake Shoe Set (MIO ALL 1155)	Rp 2.255.000	Rp 30.166.000
Brake Pad Kit (B0C3)	Rp 1.860.000	Rp 32.026.000
Jumlah	Rp 32.026.000	
V-belt		
V-belt 2DP1	Rp 16.368.000	Rp 16.368.000
V-belt B651	Rp 6.612.000	Rp 22.980.000
V-belt 54P1	Rp 6.438.000	Rp 29.418.000
V-belt MIO	Rp 6.204.000	Rp 35.622.000
Jumlah	Rp 35.622.000	
Saringan Udara		
Saringan Udara 2DP1	Rp 6.192.000	Rp 6.192.000
Saringan Udara 2PH5	Rp 5.406.000	Rp 11.598.000
Saringan Udara 54P1	Rp 3.286.000	Rp 14.884.000
Saringan Udara B651	Rp 1.892.000	Rp 16.776.000
Jumlah	Rp 16.776.000	

Sumber : Olah Data (2021)

Tabel 4.10 menunjukkan nilai kumulatif untuk jenis suku cadang oli atau pelumas, kampas rem, v-belt serta saringan udara pada tahun 2018, nilai kumulatif sendiri diperoleh terlebih dahulu dengan mengurutkan nilai rupiah dari yang tertinggi, kemudian dilakukan penjumlahan masing-masing nilai rupiah mulai tertinggi sampai dengan terendah, dalam tabel tersebut menunjukkan nilai kumulatif pada jenis suku cadang *Brake Shoe Set (3KAG)* sebesar Rp 27.911.000,- nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan nilai kumulatif sebelumnya yaitu Rp 25.331.000,- dengan nilai rupiah produk sebesar Rp 2.580.000,-, untuk jenis suku cadang saringan udara 54P1 sebesar Rp. 14.884.000,- nilai tersebut diperoleh dari penjumlahan nilai kumulatif dari produk sebelumnya ditambah dengan nilai rupiah suku cadang saringan udara 54P1 (Rp 11.598.000,- + Rp 3.286.000,-).

Tahapan berikutnya adalah perhitungan presentase kumulatif tahap ini digunakan sebagai dasar orientasi pemisahan dari nilai kelas masing-masing

suku cadang *consumable part* sepeda motor, berikut nilai presentase termuat dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Presentase Nilai Kumulatif Pelumas, Kampas Rem, V-belt dan Saringan Udara 2018

Jenis Produk	Nilai Rupiah	Kumulatif	Presentase
Pelumas			
Yamalube Super <i>Matic</i>	Rp 84.122.500	Rp 84.122.500	55%
Yamalube Power <i>Matic</i>	Rp 24.000.000	Rp 108.122.500	71%
Yamalube <i>Matic</i>	Rp 15.045.000	Rp 123.167.500	81%
Yamalube Silver	Rp 9.918.000	Rp 133.085.500	88%
Yamalube Sport	Rp 9.728.000	Rp 142.813.500	94%
Yamalube Gear Oil 100 ml	Rp 4.556.000	Rp 147.369.500	97%
Yamalube Gear Oil 150 ml	Rp 2.490.000	Rp 149.859.500	99%
Yamalube Gear Oil 140 ml	Rp 2.223.000	Rp 152.082.500	100%
Jumlah	Rp 152.082.500		
Kapas Rem			
Brake Pad Kit (54P2)	Rp 9.240.000	Rp 9.240.000	29%
Brake Pad Kit (2PH1)	Rp 9.180.000	Rp 18.420.000	58%
Brake Pad Kit (F1ZR)	Rp 3.480.000	Rp 21.900.000	68%
Brake Pad Kit (2PV1)	Rp 3.431.000	Rp 25.331.000	79%
Brake Shoe Set (3KAG)	Rp 2.580.000	Rp 27.911.000	87%
Brake Shoe Set (MIO ALL 1155)	Rp 2.255.000	Rp 30.166.000	94%
Brake Pad Kit (B0C3)	Rp 1.860.000	Rp 32.026.000	100%
Jumlah	Rp 32.026.000		
V-belt			
V-belt 2DP1	Rp 16.368.000	Rp 16.368.000	46%
V-belt B651	Rp 6.612.000	Rp 22.980.000	65%
V-belt 54P1	Rp 6.438.000	Rp 29.418.000	83%
V-belt MIO	Rp 6.204.000	Rp 35.622.000	100%
Jumlah	Rp 35.622.000		
Saringan Udara			
Saringan Udara 2DP1	Rp 6.192.000	Rp 6.192.000	37%
Saringan Udara 2PH5	Rp 5.406.000	Rp 11.598.000	69%
Saringan Udara 54P1	Rp 3.286.000	Rp 14.884.000	89%
Saringan Udara B651	Rp 1.892.000	Rp 16.776.000	100%
Jumlah	Rp 16.776.000		

Sumber : Olah Data (2021)

Dalam tabel 4.11 menunjukkan besar presentase pada jenis suku cadang pelumas, kampas rem, v-belt dan saringan udara pada tahun 2018, besarnya nilai presentase ini menunjukkan pengaruh satu jenis suku cadang terhadap keseluruhan pada jenis suku cadang itu sendiri, untuk jenis suku cadang kampas rem *Brake Pad Kit* (F1ZR) menunjukkan nilai presentase sebesar 68%, nilai tersebut diperoleh dari perhitungan $(Rp\ 21.900.00 / Rp\ 32.026.000) \times 100\%$. Sedangkan jenis suku cadang oli yamalube *matic* menunjukkan presentase nilai 81%, nilai tersebut perhitungannya adalah dengan mengkalikan nilai kumulatif dari suku cadang yamalube *matic* dengan 100% kemudian dibagi dengan jumlah keseluruhan suku cadang jenis oli = $(Rp.\ 123.167.500,- \times 100\%) / Rp.\ 152.082.500,-$ begitu pula perhitungan yang dilakukan untuk jenis suku cadang lainnya.

Tahapan yang terakhir adalah pengelompokan suku cadang sepeda motor ke dalam tiga kelas utama yaitu dalam kelas A, B ataupun C. Berdasarkan Johns dan Harding (2001), pengelompokan kedalam tiga kelas ini berdasarkan presentase nilai kumulatif masing-masing suku cadang untuk kelas A suku cadang yang tergolong dalam kelas tersebut adalah suku cadang dengan nilai presentase kumulatif dibawah 75%, sedangkan untuk kelas B dengan nilai presentase kumulatif antara 75% - 90% dan kelas C suku cadang yang tergolong kelas tersebut adalah suku cadang dengan nilai presentase kumulatif di atas 90%. Berikut tabel pengelompokan suku cadang *consumable part* sepeda motor.

Tabel 4.12 Kelas Suku Cadang Jenis Pelumas, Kampas Rem, V-belt dan Saringan Udara 2018

Jenis Produk	Kumulatif	Presentase	Kelas
Pelumas			
Yamalube Super <i>Matic</i>	Rp 84.122.500,00	55%	A
Yamalube Power <i>Matic</i>	Rp 108.122.500,00	71%	A
Yamalube <i>Matic</i>	Rp 123.167.500,00	81%	B
Yamalube Silver	Rp 133.085.500,00	88%	B
Yamalube Sport	Rp 142.813.500,00	94%	C
Yamalube Gear Oil 100 ml	Rp 147.369.500,00	97%	C

Lanjutan tabel 4.12

Jenis Produk	Kumulatif	Presentase	Kelas
Yamalube Gear Oil 150 ml	Rp 149.859.500,00	99%	C
Yamalube Gear Oil 140 ml	Rp 152.082.500,00	100%	C
Kapas Rem			
Brake Pad Kit (54P2)	Rp 9.240.000,00	29%	A
Brake Pad Kit (2PH1)	Rp 18.420.000,00	58%	A
Brake Pad Kit (F1ZR)	Rp 21.900.000,00	68%	A
Brake Pad Kit (2PV1)	Rp 25.331.000,00	79%	A
Brake Shoe Set (3KAG)	Rp 27.911.000,00	87%	B
Brake Shoe Set (MIO ALL 1155)	Rp 30.166.000,00	94%	C
Brake Pad Kit (B0C3)	Rp 32.026.000,00	100%	C
V-belt			
V-belt 2DP1	Rp 16.368.000,00	46%	A
V-belt B651	Rp 22.980.000,00	65%	A
V-belt 54P1	Rp 29.418.000,00	83%	B
V-belt MIO	Rp 35.622.000,00	100%	C
Saringan Udara			
Saringan Udara 2DP1	Rp 6.192.000,00	37%	A
Saringan Udara 2PH5	Rp 11.598.000,00	69%	A
Saringan Udara 54P1	Rp 14.884.000,00	89%	B
Saringan Udara B651	Rp 16.776.000,00	100%	C

Sumber : Olah Data (2021)

Dalam tabel 4.12 menunjukkan tingkatan kelas pada suku cadang pelumas, kampas rem, v-belt dan saringan udara dalam kurun waktu 2018, jenis suku cadang yang tergolong dalam kriteria kelas A menunjukkan suku cadang tersebut memiliki tingkatan nilai tertinggi atau dapat dikatakan suku cadang penting dalam persediaan, dikarenakan kepentingan produk dalam persediaan hal tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai prioritas pemesanan agar tidak terjadi kekosongan persediaan pada jenis suku cadang tersebut, dari hasil pengkelasan dari masing-masing jenis suku cadang tersebut, didapati bahwa untuk jenis oli yamalube super *matic* menempati kriteria kelas A untuk jenis suku cadang kampas rem didapati bahwa *brake pad kit* (54P2) menempati kelas A pada jenis tersebut, untuk jenis suku

cadang v-belt tipe 2DP1 lah yang menempati kriteria kelas A dan pada jenis suku cadang saringan udara tipe saringan udara 2DP1 termasuk dalam kelas A, jadi ke empat tipe tersebut dapat menjadi prioritas pemesanan bagian penjualan suku cadang pada *dealer* Yamaha Murah Motor Jepara dan selanjutnya digunakan sebagai bahan perhitungan dalam menentukan mana metode pengendalian persediaan paling efektif dengan nilai total persediaan terendah antara metode EOQ dan metode EOI. Berikut daftar suku cadang setiap tahun yang menempati kelas A dari masing-masing jenis suku cadang *consumable part* :

Tabel 4.13 Daftar Suku Cadang A Setiap Tahun

2018	2019	2020
Yamalube Super <i>Matic</i>	Yamalube Super <i>Matic</i>	Yamalube Super <i>Matic</i>
Brake Pad Kit (54p2)	Brake Pad Kit (54p2)	Brake Pad Kit (54p2)
V-Belt 2DP1	V-BELT 2DP1	V-Belt 2DP1
Saringan Udara 2dp1	Saringan Udara 2dp1	Saringan Udara 2dp1

Sumber : Olah Data (2021)

Dari tabel tersebut menunjukkan kesamaan suku cadang dari masing-masing tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa keempat suku cadang tersebut sudah tentu menjadi produk yang paling diminati dari masing-masing tipe suku cadang *consumable part* dilihat dari tingkat kepentingan persediaan masing-masing suku cadang dan secara tersirat dapat digunakan sebagai prioritas pemesanan produk pada bagian penjualan suku cadang agar menjaga kesediaan jumlah produk dalam gudang.

2. *Safety Stock*

Untuk mengetahui besarnya nilai *safety stock* dari suatu suku cadang dapat dicari menggunakan perhitungan rumus sebagai berikut:

$$S_s = Z\sigma$$

Dimana untuk memperoleh nilai setok pengaman terlebih dahulu hedaknya diketahui nilai Z (*Service level*) dan nilai σ (Standar Deviasi), nilai Z pada perusahaan sebagai hasil dari wawancara dengan pihak terkait

ditentukan sebesar 95% dan dalam tabel distribusi normal, nilai Z pada daerah kurva normal 95% adalah sebesar 1,65. Sedangkan nilai standar deviasi dapat diketahui menggunakan perhitungan rumus:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=0}^n (X-x)^2}{n}}$$

Namun untuk mempermudah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus fungsi program Ms. Excel sebagai berikut:

Standar Deviasi = STDEV (Permintaan suku cadang dalam satu tahun)

Berikut adalah perhitungan stok pengaman untuk masing-masing suku cadang *consumable part* 2018:

a. *Safety Stock Yamalube Super Matic*

Diketahui:

$$\text{Standar Deviasi} = 14,9451$$

$$\text{Safety Stock} = Z \times \sigma$$

$$= 1,65 \times 14,9451$$

$$= 24,66$$

$$= 25 \text{ pcs}$$

Setelah dilakukan perhitungan besar persediaan pengaman yang harus berada di gudang adalah sebesar 25 pcs botol Yamalube Super *Matic*. Nilai tersebut dapat dijadikan acuan berapa jumlah persediaan yang seharusnya dimiliki agar tidak terjadi kekosongan persediaan oli.

b. *Safety Stock Brake Pad Kit (54P2)*

Diketahui:

$$\text{Standar Deviasi} = 3,6639$$

$$\text{Safety Stock} = Z \times \sigma$$

$$= 1,65 \times 3,6639$$

$$= 6,05$$

$$= 7 \text{ pcs}$$

Setelah dilakukan perhitungan besar persediaan pengaman yang harus berada di gudang adalah sebesar 7 pcs *Brake Pad Kit (54P2)*.

c. *Safety Stock* V-belt 2DP1

Diketahui:

$$\text{Standar Deviasi} = 3,2845$$

$$\begin{aligned} \text{Safety Stock} &= Z \times \sigma \\ &= 1,65 \times 3,2845 \\ &= 5,42 \\ &= 6 \text{ pcs} \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan jumlah besar persediaan pengaman yang harus berada di gudang adalah sebesar 6 pcs V-belt 2DP1.

d. *Safety Stock* Saringan Udara 2DP1

Diketahui:

$$\text{Standar Deviasi} = 4,1341$$

$$\begin{aligned} \text{Safety Stock} &= Z \times \sigma \\ &= 1,65 \times 4,1341 \\ &= 6,82 \\ &= 7 \text{ pcs} \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan nilai persediaan pengaman yang harus berada di gudang adalah sebesar 7 pcs Saringan Udara 2DP1. Begitu pula untuk perhitungan yang dilakukan pada jenis suku cadang tahun 2019 dan 2020 besarnya nilai persediaan pengaman pada tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.14 *Safety Stock* 2018, 2019, 2020

<i>Safety Stock</i>			
Suku Cadang	2018	2019	2020
Yamalube Super Matic	25	39	31
Brake Pad Kit (54p2)	7	10	9
V-Belt 2DP1	6	7	4
Saringan Udara 2DP1	7	6	7

Sumber : Olah Data (2021)

Tabel tersebut menunjukkan besar stok pengaman yang diperlukan untuk meniadakan adanya kekosongan stok pada jenis suku cadang *consumable part*.

3. *Reorder Point* (ROP)

Reorder Point (ROP) adalah titik dimana dilakukan pemesanan kembali, dalam hal ini harus diperhatikan aspek-aspek pendukung kebijakan yaitu nilai persediaan pengaman, waktu tunggu pemesanan dan nilai permintaan produk, dalam hal ini waktu tunggu untuk semua jenis suku cadang *consumable part* adalah satu minggu atau selama 7 hari. Perhitungan ROP pada masing-masing suku cadang pada tahun 2018 sebagai berikut:

a. Yamalube Super Matic

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 \text{Waktu tunggu (l)} &= 7 \text{ hari} \\
 &= 0,0191 \text{ tahun} \\
 \text{Permintaan} &= 1265 \text{ pcs per tahun} \\
 \text{Safety Stock} &= 25 \text{ pcs} \\
 \text{ROP} &= d \times l + \text{Safety stock} \\
 &= (1265/12) \times 0,0191 + 25 \\
 &= 27,02 \\
 &= 28 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai pemesanan kembali pada jenis suku cadang Yamalube Super Matic, didapati nilai pemesanan kembali pada titik persediaan sebesar 28 pcs oli.

b. Brake Pad Kit (54P2)

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 \text{Waktu tunggu (l)} &= 7 \text{ hari} \\
 &= 0,0191 \text{ tahun} \\
 \text{Permintaan} &= 154 \text{ pcs per tahun} \\
 \text{Safety Stock} &= 7 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{ROP} &= d \times l + \text{Safety stock} \\
 &= (154/12) \times 0,0191 + 7 \\
 &= 7,246 \\
 &= 8 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai pemesanan kembali pada jenis suku cadang *Brake Pad Kit (54P2)*, diperoleh nilai pemesanan kembali pada titik persediaan sebesar 8 pcs kampas rem.

c. V-belt 2DP1

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 \text{Waktu tunggu (l)} &= 7 \text{ hari} \\
 &= 0,0191 \text{ tahun} \\
 \text{Permintaan} &= 124 \text{ pcs per tahun} \\
 \text{Safety Stock} &= 6 \text{ pcs} \\
 \text{ROP} &= d \times l + \text{Safety stock} \\
 &= (124/12) \times 0,0191 + 6 \\
 &= 6,198 \\
 &= 7 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai pemesanan kembali pada jenis suku cadang V-belt 2DP, diperoleh nilai pemesanan kembali pada titik persediaan sebesar 7 pcs V-belt.

d. Saringan Udara 2DP1

Diketahui:

$$\begin{aligned}
 \text{Waktu tunggu (l)} &= 7 \text{ hari} \\
 &= 0,0191 \text{ tahun} \\
 \text{Permintaan} &= 144 \text{ pcs per tahun} \\
 \text{Safety Stock} &= 7 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

$$\text{ROP} = d \times l + \text{Safety stock}$$

$$\begin{aligned}
 &= (144/12) \times 0,0191 + 7 \\
 &= 7,23 \\
 &= 8 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai pemesanan kembali pada jenis suku cadang saringan udara 2DP1, diperoleh nilai pemesanan kembali pada titik persediaan sebesar 8 pcs saringan udara. Untuk nilai waktu pemesanan masing-masing suku cadang *consumable part* pada tahun 2018 sampai 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.15 ROP suku cadang 2018, 2019, 2020

ROP			
Suku Cadang	2018	2019	2020
Yamalube Super Matic	28	42	33
Brake Pad Kit (54p2)	8	11	10
V-Belt 2DP1	7	8	5
Saringan Udara 2dp1	8	7	8

Sumber : Olah Data (2021)

Tabel tersebut menunjukkan kapan waktu pemesanan kembali pada suku cadang yang menjadi prioritas pemesanan berdasarkan metode analisis ABC.

4. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*)

Setelah dilakukan pemetaan suku cadang menggunakan Analisis ABC tahapan berikutnya adalah dilakukan perhitungan biaya total persediaan menggunakan metode EOQ, berikut perhitungan EOQ pada jenis suku cadang *consumable part* tahun 2019 :

a. Yamalube Super Matic

Diketahui:

- 1) Permintaan (D) = 1285 pcs per tahun
- 2) Biaya Pemesanan (S) = Rp. 235.000,- per pesan
- 3) Biaya Penyimpanan (H) = Rp. 5.143,- per pcs

$$Q^* = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{2 \times 125 \times 235.000}{5.143}} \\
 &= 342,7 \qquad \qquad \qquad = 343 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

Nilai Q^* merupakan nilai besar kuantitas pemesanan paling ekonomis dengan menggunakan perhitungan metode EOQ, didapati nilai sebesar 343 pcs per sekali pemesanan.

Kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui frekuensi pemesanan paling ideal dalam melakukan pemesanan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{D}{Q^*} \\
 &= \frac{1285}{343} \\
 &= 3,7 \qquad \qquad \qquad = 4 \text{ kali / tahun}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut didapati besar nilai frekuensi pemesanan selama satu tahun adalah 4 kali pemesanan. Dan yang terakhir dilakukan perhitungan total biaya persediaan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 TC &= \frac{D}{Q^*} S + \frac{Q^*}{2} H \\
 &= \frac{1285}{343} 235000 + \frac{343}{2} 5143 \\
 &= \text{Rp. 1.762.301,- per tahun}
 \end{aligned}$$

Jadi total biaya persediaan untuk jenis suku cadang yamalube super *matic* adalah Rp. 1.762.301,- per tahunnya, nilai tersebut didapatkan dari penjumlahan total biaya pemesanan dengan biaya simpan ekonomis dalam satu tahun.

b. *Brake Pad Kit (54P2)*

Berikut hasil analisa perhitungan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk jenis suku cadang *Brake Pad Kit (54P2)*:

Diketahui:

- 1) Permintaan (D) = 196 pcs per tahun
- 2) Biaya Pemesanan (S) = Rp. 235.000,- per pesan
- 3) Biaya Penyimpanan (H) = Rp. 10.009,- per pcs

$$\begin{aligned}
 Q^* &= \sqrt{\frac{2DS}{H}} \\
 &= \sqrt{\frac{2 \times 196 \times 235.000}{10009}} \\
 &= 95,9 \qquad \qquad \qquad = 96 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

Nilai Q^* merupakan nilai besar kuantitas pemesanan paling ekonomis dengan menggunakan perhitungan metode EOQ, didapati nilai sebesar 96 pcs per sekali pemesanan.

Kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui frekuensi pemesanan paling ideal dalam melakukan pemesanan menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{D}{Q^*} \\
 &= \frac{196}{96} \\
 &= 2,01 \qquad \qquad \qquad = 3 \text{ kali / tahun}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut didapati besar nilai f pemesanan selama satu tahun adalah 3 kali pemesanan. Dan yang terakhir dilakukan perhitungan total biaya persediaan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 TC &= \frac{D}{Q^*} S + \frac{Q^*}{2} H \\
 &= \frac{196}{96} 235000 + \frac{96}{2} 10009 \\
 &= \text{Rp. } 960.223,- \text{ per tahun}
 \end{aligned}$$

Jadi total biaya persediaan untuk jenis suku cadang *Brake Pad Kit* (54P2) adalah Rp. 960.223,- per tahunnya, nilai tersebut didapatkan dari

penjumlah total biaya pemesanan dengan biaya simpan ekonomis dalam satu tahun.

c. V-Belt 2DP1

Berikut perhitungan menggunakan metode EOQ pada jenis suku cadang V-Belt 2DP1 sebagai berikut:

Diketahui:

- 1) Permintaan (D) = 99 pcs per tahun
- 2) Biaya Pemesanan (S) = Rp. 235.000,- per pesan
- 3) Biaya Penyimpanan (H) = Rp. 20.279,- per pcs

Untuk memperoleh berapa besar nilai pemesanan dapat diperoleh menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Q^* &= \sqrt{\frac{2DS}{H}} \\
 &= \sqrt{\frac{2 \times 99 \times 235.000}{20279}} \\
 &= 47,9 = 48 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

Nilai Q^* merupakan nilai besar kuantitas pemesanan paling ekonomis dengan menggunakan perhitungan metode EOQ, didapati nilai sebesar 48 pcs per sekali pemesanan.

Untuk memperoleh besar frekuensi pemesanan dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{D}{Q^*} \\
 &= \frac{99}{48} \\
 &= 2,1 = 3 \text{ kali / tahun}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut didapati besar nilai frekuensi pemesanan selama satu tahun adalah 3 kali pemesanan. Dan yang terakhir dilakukan perhitungan total biaya persediaan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 TC &= \frac{D}{Q^*} S + \frac{Q^*}{2} H \\
 &= \frac{99}{48} 235000 + \frac{48}{2} 20279 \\
 &= \text{Rp } 971.362,- \text{ per tahun}
 \end{aligned}$$

Jadi total biaya persediaan untuk jenis suku cadang *Brake Pad Kit* (54P2) adalah Rp 971.362,- pada tahun 2019.

d. Saringan Udara 2DP1

Berikut perhitungan menggunakan metode EOQ pada jenis suku cadang saringan udara 2DP1 sebagai berikut:

Diketahui:

- 1) Permintaan (D) = 123 pcs per tahun
- 2) Biaya Pemesanan (S) = Rp. 235.000,- per pesan
- 3) Biaya Penyimpanan (H) = Rp. 18.659,- per pcs

Untuk memperoleh berapa besar nilai pemesanan dapat diperoleh menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Q^* &= \sqrt{\frac{2DS}{H}} \\
 &= \sqrt{\frac{2 \times 123 \times 235.000}{18659}} \\
 &= 55,7 = 56 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

Nilai Q^* merupakan nilai besar kuantitas pemesanan paling ekonomis dengan menggunakan perhitungan metode EOQ, didapati nilai sebesar 56 pcs per sekali pemesanan.

Untuk memperoleh besar frekuensi pemesanan dapat menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{D}{Q^*} \\
 &= \frac{123}{56} = 2,2 = 3 \text{ kali / tahun}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut didapati besar nilai rekuensi pemesan selama satu tahun adalah 3 kali pemesanan. Dan yang terakhir dilakukan perhitungan total biaya persediaan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} TC &= \frac{D}{Q^*} S + \frac{Q^*}{2} H \\ &= \frac{123}{56} 235000 + \frac{56}{2} 18659 \\ &= \text{Rp. } 1.038.591,- \text{ per tahun} \end{aligned}$$

Jadi total biaya persediaan untuk jenis suku cadang saringan udara 2DP1 adalah Rp. 1.038.591,00. Begitu pula metode yang digunakan pada tahun 2018 dan tahun 2020, adapun nilai biaya total persediaan pada tahun tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Total Biaya Persediaan dan Nilai Pesan EOQ Tahun 2018, 2019, 2020

2018			
Suku Cadang		Tc	Q
Yamalube Super <i>Matic</i>	Rp	1.756.082	339
Brake Pad Kit (54P2)	Rp	938.389	77
V-belt 2DP1	Rp	998.914	58
Saringan Udara 2DP1	Rp	1.047.368	65
2019			
Suku Cadang		Tc	Q
yamalube super <i>matic</i>	Rp	1.762.300	343
Brake Pad Kit (54P2)	Rp	960.222	96
V-BELT 2DP1	Rp	971.362	48
Saringan Udara 2DP1	Rp	1.038.591	56
2020			
Suku Cadang		Tc	Q
yamalube super <i>matic</i>	Rp	1.669.214	280
Brake Pad Kit (54P2)	Rp	955.586	92
V-belt 2DP1	Rp	911.390	24
Saringan Udara 2DP1	Rp	1.016.531	33

Sumber : Olah Data (2021)

Tabel 4.16 menjelaskan mengenai total biaya persediaan pada kurun waktu 2018 sampai dengan 2020, perbedaan yang paling kentara dalam tabel

tersebut ialah terdapat perbedaan nilai pemesanan yang terjadi pada tahun 2020 bila mana dibandingkan dengan nilai pemesanan pada tahun 2018 dan 2019, terjadinya penurunan tingkat pemesanan tersebut terjadi adanya pandemi *Covid-19* yang berimbas terhadap penurunan dalam sektor ekonomi.

5. Metode EOI (*Economic order interval*)

Metode EOI merupakan salah satu metode pengendalian persediaan yang menitik beratkan pada interval kapan melakukan pemesanan kembali, tahap pertama dalam metode ini adalah menghitung besarnya interval pemesanan dalam satu periode tertentu berikutnya dilakukan perhitungan jumlah sekali pesan kemudian dilakukan perhitungan frekuensi pemesanan dan yang terakhir dilakukan perhitungan total biaya persediaan berikut contoh perhitungan merujuk pada data penjualan suku cadang tahun 2019:

a. Yamalube Super *Matic*

Diketahui:

- 1) Permintaan (D) = 1285 pcs per tahun
- 2) Biaya Pemesanan (S) = Rp. 235.000,- per pesan
- 3) Biaya Penyimpanan (H) = Rp. 5.143,- per pcs

Tahapan yang pertama adalah menghitung interval pemesanan, adapun nilai interval tersebut dapat diketahui menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 EOI (T) &= \sqrt{\frac{2S}{HD}} \\
 &= \sqrt{\frac{2 \times 235000}{5143 \times 1285}} \\
 &= 0,3 \text{ tahun}
 \end{aligned}$$

Nilai T merupakan interval pemesanan persediaan suku cadang Yamalube Super *Matic* dimana didapati angka sebesar 0,3 tahun, atau dapat diartikan bahwa jarak antar pesanan suku cadang Yamalube Super *Matic* adalah 0,3 tahun. Tahapan berikutnya ialah menentukan jumlah sekali pesan berdasarkan metode EOI menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Q^* &= D \times T \\
 &= 1285 \times 0,3 \\
 &= 386 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan nilai sekali pesan tersebut didapati nilai sekali pesan pada jenis suku cadang Yamalube Super *Matic* adalah 386 pcs. Untuk menghitung frekuensi pemesanan dalam metode EOI dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 m &= \frac{D}{Q^*} \\
 &= \frac{1285}{386} \\
 &= 3,3 = 4 \text{ kali / tahun}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai frekuensi pemesanan dalam satu tahun adalah sebanyak 4 kali pemesanan. Tahapan yang terakhir dalam pengendalian persediaan metode EOI adalah perhitungan biaya total persediaan adapun nilai biaya tersebut dapat didapati menggunakan perhitungan:

$$\begin{aligned}
 TC &= S/T + (Q^*H/2) \\
 &= 235000 / 0,3 + (386 \times 5143/2) \\
 &= \text{Rp. 1.774.515,-}
 \end{aligned}$$

Jadi biaya total persediaan suku cadang *consumable part* pada suku cadang Yamalube Super *Matic* menggunakan metode EOI adalah sebesar Rp.1.774.515,-

b. *Brake Pad Kit* (54P2)

Diketahui:

- 1) Permintaan (D) = 196 pcs per tahun
- 2) Biaya Pemesanan (S) = Rp. 235.000,- per pesan
- 3) Biaya Penyimpanan (H) = Rp. 10.009,- per pcs

Tahapan yang pertama adalah menghitung interval pemesanan, adapun nilai interval tersebut dapat diketahui menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 EOI(T) &= \sqrt{\frac{2S}{HD}} \\
 &= \sqrt{\frac{2 \times 235000}{10009 \times 196}} \\
 &= 0,49 \text{ tahun}
 \end{aligned}$$

Nilai T merupakan interval pemesanan persediaan suku cadang *Brake Pad Kit* (54P2) dimana didapati angka sebesar 0,49 tahun, atau dapat diartikan bahwa jarak antar pesanan suku cadang *Brake Pad Kit* (54P2) adalah 0,49 tahun. Tahapan berikutnya ialah menentukan jumlah sekali pesan berdasarkan metode EOI menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 Q^* &= D \times T \\
 &= 196 \times 0,49 \\
 &= 97 \text{ pcs}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan nilai sekali pesan tersebut didapati nilai sekali pesan pada jenis suku cadang *Brake Pad Kit* (54P2) adalah 97 pcs. Untuk menghitung frekuensi pemesanan dalam metode EOI dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 m &= \frac{D}{Q^*} \\
 &= \frac{196}{97} \\
 &= 2,02 = 3 \text{ kali / tahun}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai frekuensi pemesanan dalam satu tahun adalah sebanyak 3 kali pemesanan. Tahapan yang terakhir dalam pengendalian persediaan metode EOI adalah perhitungan biaya total persediaan adapun nilai biaya tersebut dapat didapati menggunakan perhitungan:

$$\begin{aligned}
 TC &= S/T + (Q^*H/2) \\
 &= 235000 / 0,49 + (97 \times 100009/2) \\
 &= \text{Rp. } 965.028,-
 \end{aligned}$$

Jadi biaya total persediaan suku cadang *consumable part* pada suku cadang *Brake Pad Kit (54P2)* menggunakan metode EOI adalah sebesar Rp. 965.028,-

c. V-belt 2DP1

Diketahui:

- 1) Permintaan (D) = 99 pcs per tahun
- 2) Biaya Pemesanan (S) = Rp. 235.000,- per pesan
- 3) Biaya Penyimpanan (H) = Rp. 20.279,- per pcs

Tahapan yang pertama adalah menghitung interval pemesanan, adapun nilai interval tersebut dapat diketahui menggunakan rumus:

$$EOI (T) = \sqrt{\frac{2S}{HD}}$$

$$= \sqrt{\frac{2 \times 235000}{20279 \times 99}}$$

$$= 0,49 \text{ tahun}$$

Nilai T merupakan interval pemesanan persediaan suku cadang V-belt 2DP1 dimana didapati angka sebesar 0,49 tahun, atau dapat diartikan bahwa jarak antar pesanan suku cadang V-belt 2DP1 adalah 0,49 tahun. Tahapan berikutnya ialah menentukan jumlah sekali pesan berdasarkan metode EOI menggunakan rumus :

$$Q^* = D \times T$$

$$= 99 \times 0,49$$

$$= 49 \text{ pcs}$$

Dari perhitungan nilai sekali pesan tersebut didapati nilai sekali pesan pada jenis suku cadang V-belt 2DP1 adalah 49 pcs. Kemudian untuk menghitung frekuensi pemesanan dalam metode EOI dapat menggunakan rumus:

$$m = \frac{D}{Q^*}$$

$$= \frac{99}{49}$$

$$= 2,04 = 3 \text{ kali / tahun}$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai frekuensi pemesanan dalam satu tahun adalah sebanyak 3 kali pemesanan. Tahapan yang terakhir dalam pengendalian persediaan metode EOI adalah perhitungan biaya total persediaan, adapun nilai biaya tersebut dapat didapati menggunakan perhitungan:

$$\begin{aligned} TC &= S/T + (Q \cdot H/2) \\ &= 235000 / 0,49 + (49 \times 20278/2) \\ &= \text{Rp. } 971.439,- \end{aligned}$$

Jadi biaya total persediaan suku cadang *consumable part* pada suku cadang V-belt 2DP1 menggunakan metode EOI adalah sebesar Rp.971.439,-

d. Saringan Udara 2DP1

Diketahui:

- 1) Permintaan (D) = 123 pcs per tahun
- 2) Biaya Pemesanan (S) = Rp. 235.000,- per pesan
- 3) Biaya Penyimpanan (H) = Rp. 18.659,- per pcs

Tahapan yang pertama adalah menghitung interval pemesanan, adapun nilai interval tersebut dapat diketahui menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} EOI (T) &= \sqrt{\frac{2S}{HD}} \\ &= \sqrt{\frac{2 \times 235000}{18659 \times 123}} \\ &= 0,46 \text{ tahun} \end{aligned}$$

Nilai T merupakan interval pemesanan persediaan suku cadang Saringan Udara 2DP1 dimana didapati angka sebesar 0,46 tahun, atau dapat diartikan bahwa jarak antar pesanan suku cadang Saringan Udara 2DP1 adalah 0,46 tahun. Tahapan berikutnya ialah menentukan jumlah sekali pesan berdasarkan metode EOI menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Q^* &= D \times T \\ &= 123 \times 0,46 \end{aligned}$$

$$= 57 \text{ pcs}$$

Dari perhitungan nilai sekali pesan tersebut didapati nilai sekali pesan pada jenis suku cadang Saringan Udara 2DP1 adalah 57 pcs. Untuk menghitung frekuensi pemesanan dalam metode EOI dapat menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} m &= \frac{D}{Q^*} \\ &= \frac{123}{57} \\ &= 2,2 = 3 \text{ kali / tahun} \end{aligned}$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai frekuensi pemesanan dalam satu tahun adalah sebanyak 3 kali pemesanan. Tahapan yang terakhir dalam pengendalian persediaan metode EOI adalah perhitungan biaya total persediaan adapun nilai biaya tersebut dapat didapati menggunakan perhitungan:

$$\begin{aligned} TC &= S/T + (Q \cdot H/2) \\ &= 235000 / 0,46 + (57 \times 18659/2) \\ &= \text{Rp. 1.038.730,-} \end{aligned}$$

Jadi biaya total persediaan suku cadang *consumable part* pada suku cadang Saringan Udara 2DP1 menggunakan metode EOI adalah sebesar Rp.1.038.730,-. Untuk total biaya persediaan dan besar jumlah sekali pesan menggunakan metode EOI pada tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.17 Total Biaya Persediaan dan Nilai Pesan EOI Tahun 2018, 2019, 2020

2018			
Suku Cadang	Tc	Q	
Yamalube Super Matic	Rp 1.767.532	380	
Brake Pad Kit (54p2)	Rp 938.390	77	
V-Belt 2DP1	Rp 1.000.760	62	
Saringan Udara 2dp1	Rp 1.053.500	72	
2019			
Suku Cadang	Tc	Q	
Yamalube Super Matic	Rp 1.774.515	386	

Lanjutan tabel 4.17

<i>Brake Pad Kit (54p2)</i>	Rp	965.027	97
Suku Cadang		TC	Q
V-Belt 2dp1	Rp	971.439	49
Saringan Udara 2dp1	Rp	1.038.730	57
2020			
Suku Cadang		Tc	Q
Yamalube Super <i>Matic</i>	Rp	1.672.570	298
<i>Brake Pad Kit (54p2)</i>	Rp	955.715	94
V-Belt 2DP1	Rp	921.857	28
Saringan Udara 2dp1	Rp	1.019.646	36

Sumber : Olah Data (2021)

Dalam tabel 4.17 tersebut menjelaskan besarnya nilai biaya total persediaan serta berapa banyak kuantitas pemesanan yang dilakukan dalam setiap satu kali pemesanan pada masing-masing jenis suku cadang *consumable part* menggunakan metode EOI. Dalam kondisi normal (pra covid-19) yang terjadi dalam kurun waktu 2018 sampai dengan 2019 nilai biaya persediaan yang diperoleh dari hasil perhitungan untuk jenis suku cadang yamalube super *matic* adalah sebesar Rp. 1.767.532,- pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 1.774.515,- dengan kuantitas pemesanan sebesar 380 pcs pada tahun 2018 dan sebesar 386 pcs pada tahun 2019, dari hasil perhitungan pada kurun waktu 2 tahun tersebut menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan dikarenakan kondisi ekonomi masih terjadi pada kondisi normal, lain halnya untuk tahun 2020 besar hasil perhitungan total biaya persediaan untuk jenis suku cadang yamalube super *matic* sebesar Rp 1.672.570,- dengan besar kuantitas pemesanan sebesar 298 pcs. Perbedaan yang signifikan terlihat pada jumlah satu kali pesan dalam kondisi terdampak *Covid-19* apabila dibandingkan dengan kondisi normal, hal tersebut menunjukkan adanya penurunan permintaan yang terjadi pada saat terjadinya pandemi *Covid-19* dengan berdampak pada sektor perekonomian.

4.4. Perbandingan Metode EOQ dan EOI

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode EOQ dan metode EOI maka tahapan selanjutnya adalah melakukan perbandingan metode yang lebih efektif dengan memiliki nilai biaya total persediaan terkecil, berikut nilai *Total*

Cost (TC) dari suku cadang *Consumabel Part* pada dealer Yamaha Murah Motor Jepara menggunakan perhitungan metode EOQ dan EOI:

Tabel 4.18 Perbandingan TC Metode EOQ dan EOI

Perbandingan TC EOQ dan EOI		
2018		
Suku Cadang	TC EOQ	TC EOI
Yamalube Super <i>Matic</i>	Rp 1.756.082	Rp 1.767.532
Brake Pad Kit (54P2)	Rp 938.389	Rp 938.390
V-belt 2DP1	Rp 998.914	Rp 1.000.760
Saringan Udara 2DP1	Rp 1.047.368	Rp 1.053.500
2019		
Suku Cadang	TC EOQ	TC EOI
Yamalube Super <i>Matic</i>	Rp 1.762.300	Rp 1.774.515
Brake Pad Kit (54P2)	Rp 960.222	Rp 965.027
V-BELT 2DP1	Rp 971.362	Rp 971.439
Saringan Udara 2DP1	Rp 1.038.591	Rp 1.038.730
2020		
Suku Cadang	TC EOQ	TC EOI
Yamalube Super <i>Matic</i>	Rp 1.669.214	Rp 1.672.570
Brake Pad Kit (54P2)	Rp 955.586	Rp 955.715
V-belt 2DP1	Rp 911.390	Rp 921.857
Saringan Udara 2DP1	Rp 1.016.531	Rp 1.019.646

Sumber : Olah Data (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa penggunaan metode EOQ memiliki nilai TC yang lebih kecil jika dibandingkan dengan menggunakan metode EOI seperti yang dapat dilihat dalam tabel 4.30 untuk jenis suku cadang yamalube super *matic* pada tahun 2018 dengan menggunakan metode EOQ menunjukkan nilai sebesar Rp 1.756.082,- sedangkan menggunakan metode EOI menunjukkan nilai sebesar Rp 1.767.532,-. Pada tahun 2020 dengan jenis suku cadang yang sama dengan metode EOQ menunjukkan nilai sebesar Rp 1.669.214,- sedangkan menggunakan metode EOI sebesar Rp 1.672.570,- begitu pula yang terjadi pada jenis produk *brake pad kit* (54P2) pada kurun waktu 2018 sampai dengan 2020 menunjukkan nilai yang lebih kecil apa bila menggunakan metode pengendalian EOQ, walaupun perbedaan nilai total biaya persediaan menunjukkan nilai yang tidak terlalu besar tetapi dapat disimpulkan

pada keempat produk yang menjadi produk perhatian utama pemesanan, pengendalian persediaan suku cadang yang sebaiknya digunakan pada *dealer* Murah Motor Jepara adalah menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

4.5. Pembahasan

Dari tahapan-tahapan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat adanya pengerucutan suku cadang yang diperoleh dari hasil pengolahan persediaan menggunakan metode Analisis ABC sehingga diharapkan selanjutnya menjadi prioritas pemesanan, produk tersebut merupakan suku cadang dengan nilai penjualan tertinggi selama kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2018, 2019 dan 2020, adapun suku cadang yang dimaksud adalah Yamalube Super *Matic*, Brake Pad Kit (54P2), V-belt 2DP1 dan Saringan Udara 2DP1.

Setelah dilakukan pemetaan suku cadang menggunakan metode Analisis ABC tahapan berikutnya ialah melakukan pengolahan persediaan suku cadang yang menjadi prioritas pemesanan menggunakan dua metode yaitu metode EOQ dan metode EOI, dari perhitungan yang telah dilakukan didapati penggunaan pengendalian persediaan menggunakan metode EOQ merupakan metode pengendalian yang lebih baik bilamana dibandingkan dengan metode pembandingan EOI, dilihat dari segi biaya total persediaan yang dikeluarkan perusahaan untuk jenis suku cadang *Consumable Part* tersebut lebih rendah, beberapa perbedaan yang paling kentara dari kedua metode ini ialah pada jumlah barang yang dipesan dalam satu kali pemesanan pada tahun 2018 saja dengan menggunakan metode EOQ untuk jenis barang Yamalube Super *Matic* kuantitas pemesanannya sebesar 339 pcs untuk jenis suku cadang Brake Pad Kit (54P2) kuantitas satu kali pesan adalah 77 pcs, V-belt 2DP1 sebesar 58 pcs dan Saringan Udara 2DP1 kuantitas pemesanannya sebesar 65 pcs. Sedangkan apabila menggunakan metode EOI kuantitas pemesanannya berturut-turut Yamalube Super *Matic* sebesar 380 pcs, untuk suku cadang Brake Pad Kit (54P2) adalah 77 pcs, sedangkan V-belt 2DP1 sebesar 62 pcs dan pada jenis suku cadang Saringan Udara 2DP1 kuantitas pemesanannya sebesar 72 pcs.

Dari perbedaan kuantitas sekali pesan pada kedua metode tersebut dapat dilihat untuk metode persediaan EOQ kuantitas pemesanannya lebih kecil dibandingkan metode EOI dengan semakin sedikitnya produk yang dipesan hal tersebut menimbulkan sedikit pula biaya yang ditimbulkan dalam penyimpanan suku cadang tersebut sebelum terjual seperti halnya biaya perawatan dan biaya listrik gudang, tidak dipungkiri juga sedikitnya kuantitas pemesanan tersebut menimbulkan total biaya persediaan (TC) yang rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa metode persediaan yang paling baik sebaiknya digunakan dalam *dealer* Murah Motor Jepara adalah menggunakan metode pengendalian persediaan EOQ (*Economic Order Quantity*), dimana dengan metode ini dapat dimungkinkan untuk melakukan penghematan biaya khususnya pada biaya penyimpanan dan biaya perawatan.

